

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan laba yang seoptimal mungkin dalam setiap kegiatannya. Karena itu perusahaan harus menentukan konsep akuntansi yang tepat dalam penyusunan laporan keuangan dan sesuai dengan keadaan perusahaan. Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam suatu perjalanan entitas bisnis, dimana laporan keuangan merupakan cerminan bagi perusahaan tersebut untuk menilai hasil kinerja mereka selama beberapa periode. Setiap perusahaan publik berkewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada perusahaan.

Pihak manajemen berkepentingan untuk menyajikan laporan keuangan sebagai suatu gambaran prestasi kerja mereka. Laporan ini berpotensi dipengaruhi kepentingan pribadi, sementara pihak ketiga, yaitu pihak ekstern selaku pemakai laporan keuangan sangat berkepentingan untuk mendapatkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Di sinilah peran akuntan publik sebagai pihak yang independen untuk menengahi kedua pihak (agen dan principal) dengan kepentingan berbeda tersebut Lee (1993) dalam Shulamite dan Made (2008),

yaitu untuk memberi penilaian dan pernyataan pendapat (opini) terhadap kewajaran laporan keuangan yang disajikan.

Akuntan publik (*Auditor Independent*) memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan publik (go publik). Akuntan Publik bertugas memeriksa laporan keuangan dengan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti yang cukup yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan, sehingga hasil pemeriksaan berguna untuk menentukan bahwa laporan keuangan tersebut sudah disajikan secara wajar sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) dan memiliki kredibilitas (dapat dipercaya).

Meningkatnya kebutuhan jasa audit berpengaruh terhadap perkembangan profesi akuntan publik di Indonesia. Bertambahnya jumlah kantor akuntan publik (KAP) yang beroperasi dapat menimbulkan persaingan antara KAP yang satu dengan lainnya, sehingga memungkinkan perusahaan untuk berpindah dari satu KAP ke KAP lain.

Lubis (2000) dalam Shulamite dan Made (2008) menyatakan bahwa bertambahnya KAP yang beroperasi menciptakan suatu pilihan/alternatif bagi perusahaan untuk memilih KAP. Kawijaya dan Juniarti (2002) melakukan penelitian tentang perpindahan auditor pada perusahaan-perusahaan di Surabaya dan Sidoarjo yang pernah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang signifikan bahwa *qualified audit opinion*, *merger*, *management changes*, dan *expansion* merupakan variabel yang memprediksi perpindahan auditor.

Mardiyah (2002) dalam Shulamite dan Made (2008) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh perubahan kontrak, keefektifan auditor, reputasi klien, biaya audit, faktor klien, dan faktor auditor terhadap *auditor changess* dengan analisis regresi dan model RPA (*Recursive Partitioning Algorithm*). Aryanti (2003) dalam Shulamite dan Made (2008) melakukan penelitian dari sudut pandang/ opini KAP wilayah Malang dan Surabaya dengan hasil bahwa faktor yang mempengaruhi perpindahan KAP adalah kesulitan keuangan perusahaan, karakteristik KAP, dan permintaan kreditur/ bank (tuntutan/ permintaan dari pihak/ lembaga yang berwenang). Hasil yang didapat Kartika (2006) dalam Shulamite dan Made (2008) adalah ukuran KAP dan persentase perubahan *Return on assets* (ROA) perusahaan mempengaruhi perusahaan berpindah KAP. Sedangkan menurut Shulamite dan Made (2008), yang menguji perganrian manajemen, Opini Akuntan, *Fee* audit, kesulitan keuangan perusahaan, Ukuran KAP, Presentase perubahan ROA, dan hasilnya adalah hanya variabel ukuran KAP yang berpengaruh terhadap pergantian kantor akuntan publik.

Berdasarkan uraian latar belakang dan hasil-hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk membahas dan mengangkat permasalahan dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik”**.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shulamite dan Made (2008) dengan perbedaan periode waktu yaitu tahun 2004 sampai 2009 serta pengurangan variabel *fee* audit.

B. Batasan Masalah Penelitian

1. Faktor-faktor yang dianggap berpengaruh dalam penelitian ini adalah pergantian manajemen, opini akuntan, kesulitan keuangan, ukuran KAP, dan presentase perubahan ROA.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pergantian manajemen memiliki probabilitas berpengaruh terhadap perusahaan di Indonesia berpindah KAP?
2. Apakah opini Akuntan memiliki probabilitas berpengaruh terhadap perusahaan di Indonesia berpindah KAP?
3. Apakah kesulitan keuangan perusahaan memiliki probabilitas berpengaruh terhadap perusahaan di Indonesia berpindah KAP?
4. Apakah ukuran KAP memiliki probabilitas berpengaruh terhadap perusahaan di Indonesia berpindah KAP?
5. Apakah presentase perubahan ROA memiliki probabilitas berpengaruh terhadap perusahaan di Indonesia berpindah KAP?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh pergantian manajemen memiliki probabilitas berpengaruh terhadap perusahaan di Indonesia berpindah KAP.
2. Pengaruh opini Akuntan memiliki probabilitas berpengaruh terhadap perusahaan di Indonesia berpindah KAP.
3. Pengaruh kesulitan keuangan memiliki probabilitas berpengaruh terhadap perusahaan di Indonesia berpindah KAP.
4. Pengaruh ukuran KAP memiliki probabilitas berpengaruh terhadap perusahaan di Indonesiaberpindah KAP.
5. Pengaruh presentase perubahan ROA memiliki probabilitas berpengaruh terhadap perusahaan di Indonesia berpindah KAP.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam berbagai hal, seperti:

1. Memberikan bukti tentang pengaruh pergantian manajemen, opini akuntan, kesulitan keuangan perusahaan, ukuran KAP, dan persentase perubahan ROA terhadap perusahaan untuk berpindah KAP.
2. Menjadi bahan informasi pada profesi akuntan publik tentang praktek perpindahan KAP yang dilakukan perusahaan .